

**KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MAHASISWA PADA MATA KULIAH
TELAH KURIKULUM BIOLOGI DENGAN PENGEMBANGAN PROGRAM
PEMBELAJARAN BIOLOGI (P3B) MAHASISWA ANGKATAN 2009
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UR 2011/2012**

Fitria Ruswinda Sari¹⁾, Evi Suryawati²⁾, Yustini Yusuf²⁾
Fitriaunri@gmail.com

¹⁾*Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Riau*

²⁾*Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Riau*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the ability of Correlation Between Students In Biology Curriculum Subjects Review the Development of Learning Sciences Program (P3B) conducted in Biology Education Guidance and Counseling Program Riau University in June-August 2012. This research is descriptive. The research sample was 46 students from biology class of 2009 by using purposive sampling. Parameter data of the study is the ability of students in the subject of Biology and P3B Review of the curriculum consisting of value assignments, quizzes value, the value of UTS, the value of UAS. To find out the data analysis was calculated using the following formula Product Moment Correlation and to collect primary data obtained through open questionnaire. Research shows that the correlation between students' ability to study curriculum P3B very high with a value 0.93 at 5% level, while the students' perceptions of the role of the curriculum is good indicator (3.18), the indicator of learning (Review of the Curriculum) is sufficient (2.68), indicators and judgment in designing the study of learning in the course curriculum of biology and P3B enough (2.46), indicators of learning devices (P3B) was good (2.81), and the indicators are good teaching material (2.74). From the research it can be concluded that the correlation between the ability of students to study the course curriculum and P3B very high correlation and students' perceptions of the ability of the study subjects with P3B curriculum is good.

Keywords: Correlation, Learning Program Development Biology, Review of the curriculum

PENDAHULUAN

Program Studi Biologi FKIP Universitas Riau merupakan salah satu lembaga pendidikan yang salah satu tugasnya adalah menghasilkan calon-calon guru Biologi yang berdedikasi, benar-benar setia pada profesi dan paham benar dengan tugas serta kewajiban seorang guru. Bagi mahasiswa Biologi FKIP UR pengalaman dalam hal mengajar secara teori diperoleh dalam perkuliahan pengantar pendidikan, perkembangan peserta didik, belajar dan pembelajaran, strategi belajar mengajar, evaluasi proses belajar, telaah kurikulum dan secara praktisnya pada saat PPL (Mariani, dkk, 2004).

Untuk mencapai keberhasilan itu semua, sebelum mahasiswa calon guru melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL), diberikan latihan mengajar dalam format yang kecil dari komponen pelajaran, yang akan membekali mahasiswa sebagai calon seorang guru SMP/SMA agar memiliki keterampilan dan kemampuan dalam merancang dan

mendesain perangkat pembelajaran biologi. Fungsinya untuk meningkatkan mutu pendidikan, terutama mutu guru-guru yang dihasilkan oleh FKIP Biologi. Hal ini mahasiswa diwajibkan untuk mengambil mata kuliah Telaah kurikulum Biologi dan Pengembangan Program Pembelajaran Biologi (P3B) .

Mata kuliah Telaah Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah dengan tujuan secara umum agar mahasiswa memiliki kemampuan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh untuk melaksanakan tugas sebagai seorang guru. Lebih khususnya tujuan mempelajari mata kuliah ini agar mahasiswa mampu menelaah Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah dan menjabarkan materi kurikulum sebagai bahan untuk pengembangan Silabus dan Sistem Penilaian di Sekolah. (Yusuf dan Mariani, 2007).

Mata kuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi (P3B) ini bertujuan mempelajari mata kuliah ini adalah untuk membekali mahasiswa sebagai seorang calon guru SMP/SMA agar memiliki keterampilan dan kemampuan dalam mendesain dan merancang pembelajaran biologi dengan mengembangkan perangkat pembelajaran sekaligus memilih metoda, pendekatan, media dan model pembelajaran inovatif dan kreatif.

Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi dengan dosen pengampu mata kuliah Pengembangan Program Biologi, diperoleh keterangan bahwa adanya suatu kenyataannya bahwa banyak Mahasiswa sebagai calon seorang guru masih kurang mampu dalam mengembangkan silabus pada mengambil mata kuliah telaah kurikulum dan merancang perangkat pembelajaran dalam mata kuliah P3B, sehingga dalam pelaksanaan yang akan digunakan saat PPL I dan PPL II masih terdapat kendala-kendala untuk memilih dan memadukan strategi, model, dan materi yang akan digunakan ketika mengajar belum sesuai dengan tuntutan kurikulum (Suryawati, dkk, 2011).

Perbedaan pencapaian di atas, penilaian pencapaian tujuan Telaah Kurikulum juga dapat dinilai dari apa yang dirasakan, didapatkan, dan dipraktikkan oleh mahasiswa dalam latihan mengajar selama P3B. Dengan kata lain, opini maupun pendapat dari mahasiswa tentang apa yang telah mereka dapat selama mengikuti Telaah Kurikulum dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menilai pencapaian tujuan P3B.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau pada bulan Juni sampai Agustus 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Angkatan 2008 dan 2009 Pendidikan Biologi yang telah melaksanakan Mata Kuliah Telaah Kurikulum Biologi dan P3B tahun akademik 2011/2012. Sedangkan Sampel penelitian adalah Mahasiswa Angkatan 2009 Pendidikan Biologi yang telah melaksanakan Mata Kuliah Telaah Kurikulum Biologi dan P3B tahun akademik 2011/2012. Teknik pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling*. Parameter yang akan diteliti adalah data hasil kemampuan mahasiswa pada mata kuliah Telaah Kurikulum Biologi dan P3B yang terdiri dari nilai tugas, nilai kuiz, nilai UTS, nilai UAS. Instrumen penelitian adalah data dokumentasi dan angket terbuka. Data sekunder dikumpulkan melalui data dokumentasi dengan cara mengidentifikasi hasil kemampuan mahasiswa berdasarkan nilai tugas, nilai kuiz, nilai UTS, dan nilai UAS yang diperoleh mahasiswa Angkatan 2009 yang telah mengambil mata kuliah Telaah Kurikulum dan P3B, analisis data dilakukan dengan rumus *Korelasi Product Moment*.

Untuk data primer dikumpulkan melalui angket terbuka yang dilakukan setelah data dikumpulkan selanjutnya ditabulasikan berdasarkan jawaban pada masing-masing item angket yang diberi skor dengan menggunakan skala bertingkat (*rating scale*). Lembar penilaian terdiri atas 4 option (1, 2, 3 dan 4). Analisis data korelasi dilakukan dengan mengacu kepada pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dengan interval 0,00 -0,19 (sangat rendah/ sangat lemah), 0,20-0,39 (rendah/lemah), 0,40-0,59 (sedang/rendah), 0,60-0,79 (tinggi/rendah), 0,80-1,00 (sangat tinggi/sangat kuat) sedangkan untuk data persepsi mahasiswa mengacu kepada interval nilai angket terbuka persepsi mahasiswa 3,70-4,00 (sangat baik); 2,70 -3,69 (baik); 2,00-2,69 (cukup); $\leq 1,99$ (kurang).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Korelasi Antara Kemampuan Mahasiswa Pada Mata Kuliah Telaah Kurikulum Biologi Dengan Pengembangan Program Pembelajaran Biologi (P3B) Mahasiswa Angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UR 2011/2012

Korelasi mahasiswa Telaah Kurikulum Biologi (variabel X) dengan P3B (variabel Y) pada mahasiswa angkatan 2009 program studi pendidikan biologi FKIP UR 2011/2012 memiliki korelasi yang sangat tinggi atau kuat antara variabel X dan variabel Y dan dilihat dari rentang nilai angka indeks korelasi berkisar antara 0.14-0.93 dapat dilihat pada Tabel 4. Hal ini berarti terdapat korelasi yang positif meskipun dengan nilai interpretasi yang berbeda-beda.

Tabel 4. Korelasi Antara Kemampuan Mahasiswa Pada Mata Kuliah Telaah Kurikulum Biologi Dengan Pengembangan Program Pembelajaran Biologi (P3B) Mahasiswa Angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UR 2011/2012 Terhadap Peranan Kurikulum

No	Aspek Korelasi	Nilai Korelasi r_{xy}	F Tabel	Interprestasi
			5%	
1	Nilai Tugas I	0.69*	0,28	Tinggi
2	Nilai Tugas II	0.56*		Sedang
3	Nilai Tugas III	0.79*		Tinggi
4	Nilai Total Tugas	0.75*		Tinggi
5	Nilai Kuis	0.55*		Sedang
6	Nilai UTS	0.14*		Rendah
7	Nilai UAS	0.52*		Sedang
8	Nilai Total Akhir	0.93*		Sangat Tinggi

Ket : * Terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa korelasi antara kemampuan mahasiswa pada mata kuliah telaah kurikulum biologi dengan pengembangan program pembelajaran biologi (P3B) Mahasiswa Angkatan 2009 program studi pendidikan biologi FKIP UR 2011/2012 memiliki nilai indeks korelasi yang berbeda-beda tiap aspek yang dikorelasikan dari kedua variabel tersebut.

Angka indeks korelasi pada nilai tugas I, tugas II, tugas III, dan korelasi nilai tugas total antara mata kuliah telaah kurikulum (variabel X) dengan P3B (variabel Y) diperoleh secara berurutan yaitu sebesar 0.69 (tinggi), 0.56 (Sedang), 0.79 (Tinggi), dan 0.75 (tinggi).

Tugas-tugas pada mata kuliah telaah kurikulum mahasiswa merancang dan mengembangkan perangkat pembelajaran yaitu program tahunan, program semester,

mingguan, harian, dan mengembangkan silabus. Sedangkan pada mata kuliah P3B mahasiswa merancang dan mengembangkan perangkat pembelajaran seperti RPP, LKS, Bahan Ajar, Media dan Alat Penilaian. Tugas-tugas pada kedua mata kuliah tersebut sangat erat kaitannya.

Silabus pada dasarnya merupakan program yang bersifat makro yang harus dijabarkan lagi ke dalam program-program pembelajaran yang lebih rinci, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Silabus merupakan program yang dilaksanakan untuk jangka waktu yang cukup panjang (satu semester), menjadi acuan dalam mengembangkan RPP yang merupakan program untuk jangka waktu yang lebih singkat. (Aisah, 2011).

Hal ini berarti dalam korelasi nilai tugas antara mata kuliah telaah kurikulum dan P3B ada hubungannya dipengaruhi oleh tinggi-rendahnya nilai hasil tugas tersebut, sekalipun korelasi positif itu hanya cakupan saja.

Bentuk kuis yang diberikan pada mata kuliah telaah kurikulum dan P3B ini umumnya masih bersifat kognitif yang mengacu pada teori-teori dasar sebelum mahasiswa melakukan paraktek untuk merancang dan mengembangkan perangkat pembelajaran. Sehingga angka indeks korelasi pada nilai kuis memiliki korelasi yang sedang.

Korelasi antara nilai UTS pada mata kuliah telaah kurikulum dengan P3B pada mahasiswa biologi angkatan 2009 ini merupakan korelasi positif dengan kriteria rendah. Pada aspek korelasi UTS antara variabel X dan variabel Y merupakan korelasi yang terendah yang dapat dilihat dari angka indeks korelasi yaitu 0.14. Meskipun pada taraf signifikansi 5% sama besarnya dengan r_{tabel} maka pada taraf signifikansi 5% hipotesis nol ditolak, sedangkan hipotesis alternatif diterima.

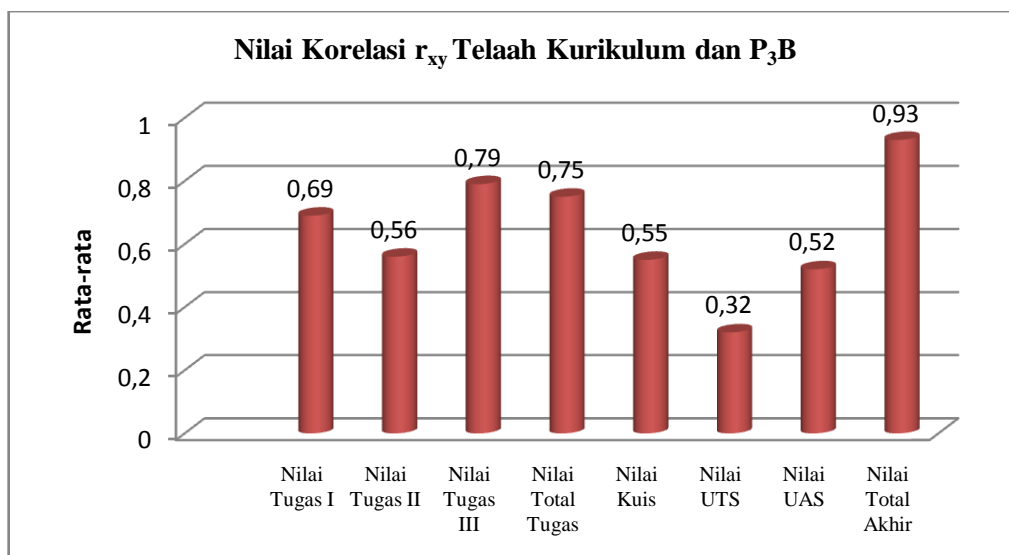
Soal-soal UTS pada mata kuliah telaah kurikulum dan P3B ini sangat berbeda. Hal ini dapat dilihat dari bentuk soal UTS pada mata kuliah telaah kurikulum yang lebih bersifat kognitif saja. Sedangkan soal UTS pada mata kuliah P3B cenderung berbentuk soal kasus, yang terdapat kognitif, psikomotor dan afektifnya. Sehingga mahasiswa yang telah melaksanakan mata kuliah telaah kurikulum dan P3B ini memiliki kemampuan masing-masing dalam menyelesaikan soal UTS tersebut. Hal ini berarti mempengaruhi nilai UTS pada tiap-tiap mata kuliah tersebut dan memiliki angka indeks korelasi yang rendah, meskipun korelasi pada nilai UTS ini bersifat korelasi positif.

Angka indeks korelasi pada nilai UAS antara variabel X dan variabel Y dapat dilihat dari nilai 0.52 dengan nilai interpretasi terdapat korelasi positif yang sedang atau cukup. Karena r_{xy} pada taraf signifikansi 5% sama besarnya dengan r_{tabel} maka pada taraf signifikansi 5% hipotesis nol ditolak.

Kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan soal UAS pada mata kuliah telaah kurikulum dan P3B ini umumnya memiliki tingkat yang hampir sama. Soal-soal UAS pada mata kuliah tersebut berupa teori-teori yang telah dipelajari oleh mahasiswa yang berupa soal-soal essay yang memiliki tingkat kognitif.

Hal ini berarti bahwa mahasiswa memiliki minat belajar dan motivasi untuk memperbaiki kendala-kendala yang dihadapi saat pelaksanaan ujian tengah semester berlangsung. Sehingga angka indeks korelasi nilai UAS bersifat cukup.

Untuk mengetahui perbandingan angka indeks korelasi mahasiswa Telaah Kurikulum Biologi (variabel X) dengan P3B (variabel Y) pada mahasiswa angkatan 2009 program studi pendidikan biologi FKIP UR 2011/2012 dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1. Perbandingan rata-rata angka indeks korelasi mahasiswa Telaah Kurikulum Biologi dan P₃B pada mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UR 2011/2012.

Hal ini dapat dilihat bahwa korelasi positif sangat kuat ini sangat signifikan antara kedua variabel tersebut. Tinggi rendahnya hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah telaah kurikulum sangat kuat hubungan (korelasi)-nya dengan tinggi rendahnya hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah P₃B. Mahasiswa yang lemah dalam mata kuliah telaah kurikulum, akan lemah pula dalam mata kuliah P₃B, demikian sebaliknya. Mahasiswa yang lebih mampu dalam mata kuliah telaah kurikulum, akan mampu (kuat) pula dalam mata kuliah P₃B.

Persepsi Mahasiswa Pada Mata Kuliah Telaah Kurikulum Biologi Dengan Pengembangan Program Pembelajaran Biologi (P₃B) Mahasiswa Angkatan 2009 Terhadap Instrumen Angket

Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa pada mata kuliah telaah kurikulum biologi dengan P₃B pada indikator peranan kurikulum dengan sub indikator keterkaitan kurikulum dengan perangkat pembelajaran adalah 3.18 (Baik). Data tersebut menunjukkan bahwa korelasi mahasiswa Telaah Kurikulum dengan P₃B dalam menjelaskan peranan kurikulum baik dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Persepsi Mahasiswa Pada Mata Kuliah Telaah Kurikulum Biologi Dengan Pengembangan Program Pembelajaran Biologi (P₃B) Terhadap Peranan Kurikulum

No	Aspek Pengamatan	Sebaran Jawaban				N	Rata Rata	Kriteria
		4	3	2	1			
1	Mahasiswa dapat menjelaskan keterkaitan kurikulum dalam merancang perangkat pembelajaran	8	17	8	3	36	2.89	Baik
2	Keterkaitan SI dan SKL dalam peranan kurikulum	14	8	12	2	36	3.47	Baik
Rata- Rata							3.18	Baik

Hal ini berarti bahwa sebagian mahasiswa mampu menganalisa keterkaitan kurikulum dalam merancang perangkat pembelajaran meskipun dalam aspek tersebut mahasiswa menjelaskan keterkaitan kurikulum dalam merancang perangkat pembelajaran merupakan aspek yang terendah dari kedua aspek tersebut.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Selain itu Kurikulum merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran. Apabila kurikulum tidak ada, tentu bagi perencana dan pelaksana pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang dijalankan. Hal ini berarti hampir semua mahasiswa dapat menjelaskan peranan kurikulum terhadap SK dan SKL yang telah ditentukan oleh Standar Isi (SI). (BSNP, 2007).

Deskripsi tentang persepsi mahasiswa pada mata kuliah Telaah Kurikulum Biologi dengan P3B pada indikator Perangkat pembelajaran (Telaah Kurikulum) dapat dilihat pada Tabel 6 :

Tabel 6. Persepsi Mahasiswa Pada Mata Kuliah Telaah Kurikulum Biologi Dengan Pengembangan Program Pembelajaran Biologi (P3B) Terhadap Perangkat Pembelajaran (Telaah Kurikulum)

No	Aspek Pengamatan	Sebaran Jawaban				N	Rata Rata	Kriteria
		4	3	2	1			
1	Merancang dan mengembangkan program tahunan, program semester, program mingguan, dan program harian	7	11	18	-	36	2.69	Cukup
2	Dapat mengembangkan silabus	9	11	12	4	36	3.25	Baik
3	Dapat mengkaitkan silabus dengan program tahunan, program semester, program mingguan, dan program harian	5	5	15	11	36	2.11	Cukup
Rata- Rata							2.68	Cukup

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa rerata persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah Telaah Kurikulum dengan P3B terhadap indikator Perangkat pembelajaran (Telaah Kurikulum) adalah 2.68 dengan kriteria cukup. Ini disebabkan masih sangat minimnya penguasaan mahasiswa dalam Perangkat pembelajaran (Telaah Kurikulum).

Hal Ini disebabkan masih sangat minimnya penguasaan mahasiswa dalam Perangkat pembelajaran (Telaah Kurikulum). Mahasiswa tersebut masih belum mampu menjabarkan keterkaitan antara program tahunan, program semester, program mingguan, dan program harian terhadap silabus. Padahal sebelum mengajar sebagai calon seorang guru juga sebagai pelaksanaan pembelajaran pada tingkat satuan pendidikan, diharapkan mampu merancang dan mengembangkan perangkat pembelajaran aktif dan kontekstual (Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Kerja Siswa, Lembar Penilaian, bahan ajar, dan media pembelajaran) untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian peserta didik bisa belajar mandiri, tidak harus didampingi oleh guru. Kegiatan guru cukup menyediakan modul dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

Deskripsi tentang persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah Telaah Kurikulum Biologi dengan P3B pada indikator yaitu Indikator dan Penilaian dengan sub indikator teknik penyusunan dan pengembangan indikator dan keterkaitan indikator dengan kegiatan pembelajaran dan penilaian dapat dilihat pada Tabel 7:

Tabel 7. Persepsi Kemampuan Mahasiswa Pada Mata Kuliah Telaah Kurikulum Biologi Dengan Pengembangan Program Pembelajaran Biologi (P3B) Terhadap Indikator dan Penilaian

No	Aspek Pengamatan	Sebaran Jawaban				N	Rata Rata	Kriteria
		4	3	2	1			
1	Dapat menyusun dan mengembangkan indikator	3	4	21	8	36	2.05	Cukup
2	Dapat menjelaskan bahwa indikator merupakan acuan yang terpenting	-	8	25	3	36	2.13	Cukup
3	Mahasiswa dapat melakukan sistem penilaian dalam kegiatan pembelajaran	8	8	18	2	36	2.89	Baik
4	Mahasiswa dapat melakukan sistem penilaian dalam proses penilaian	13	7	12	4	36	2.8	Baik
Rata- Rata							2.46	Cukup

Berdasarkan Tabel. 7 dapat dilihat bahwa rerata pada indikator dalam hal indikator dan penilaian dalam merancang perangkat pembelajaran pada mata kuliah Telaah kurikulum pendidikan biologi dan P3B yaitu 2.46 (cukup).

Secara keseluruhan mahasiswa umumnya masih kurang dalam menyusun dan mengembangkan indikator, menjelaskan bahwa indikator merupakan acuan terpenting, dan melakukan sistem penilaian. Hal ini disebabkan karena mahasiswa biologi kesulitan menyusun dan mengembangkan indikator dan penilaian. Umumnya kesulitan mahasiswa ini terletak pada rumusan kata-kata operasional pada indikator dan penilaian sehingga kegiatan pembelajaran yang diuraikan dalam penulisan RPP nantinya kurang dapat mengukur hasil belajar yang diharapkan dari siswa.

Pada KTSP, indikator dalam perangkat pembelajaran dikembangkan oleh guru (sekolah) yang berfungsi sebagai tanda-tanda yang menunjukkan terjadinya perubahan perilaku pada siswa, sedangkan tujuan pembelajaran menjelaskan apa tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran tersebut, dimana tujuan pembelajaran dikembangkan dari indikator (Kunandar, 2007).

Jika calon guru kurang mampu menentukan indikator dalam kegiatan belajar mengajar, maka guru juga kurang mampu melihat hasil belajar yang diharapkan dari siswanya, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat dikatakan tidak dapat terlaksana dengan baik.

Rusman (2011) menyatakan bahwa perkembangan siswa selama dalam proses pembelajaran dapat diketahui oleh guru jika guru mencantumkan jenis dan prosedur penilaian didalam RPP. Penilaian merupakan kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis sehingga menjadi informasi yang bermakna. Cara-cara yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang proses dan produk yang dihasilkan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik disebut dengan teknik penilaian.

Suderajat (2004) juga menyatakan bahwa penilaian terhadap kompetensi peserta didik pada pembelajaran IPA dapat dilakukan dengan meminta siswa untuk mendemonstrasikan kemampuannya dalam bentuk unjuk kerja sikap, unjuk kerja lisan, dan perbuatan serta mengaplikasikan kemampuannya dalam berbagai konteks sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

Deskripsi tentang persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah Telaah Kurikulum Biologi dengan P3B pada indikator Perangkat pembelajaran (P3B) dengan sub indikator keterkaitan silabus dengan RPP dan LKS, merancang bahan ajar dan media pembelajaran, dan memiliki sumber yang relevan dapat dilihat pada Tabel 8 :

Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa pada mata kuliah Telaah kurikulum pendidikan biologi dan P3B dapat dilihat dari rata-rata indikator perangkat pembelajaran (P3B) sebesar 2.81 dengan kriteria baik seperti pada tabel 8 :

Tabel 8. Persepsi Mahasiswa Pada Mata Kuliah Telaah Kurikulum Biologi Dengan Pengembangan Program Pembelajaran Biologi (P3B) Terhadap Perangkat Pembelajaran (P3B)

No	Aspek Pengamatan	Sebaran Jawaban				N	Rata Rata	Kriteria
		4	3	2	1			
1	Mahasiswa dapat mengkaitkan RPP dengan silabus	6	20	9	1	36	2.86	Baik
2	Mahasiswa dapat mengkaitkan RPP dengan LKS	6	18	12	-	36	2.83	Baik
3	Dapat menyusun dan mengembangkan media pembelajaran dan bahan ajar	8	12	14	2	36	3	Baik
4	Mengkaitkan skenario pembelajaran dengan alokasi waktu yang ada	5	12	15	4	36	2.5	Cukup
5	Memiliki sumber yang relevan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran pada mata kuliah telaah kurikulum pendidikan dasar biologi dan P3B	13	8	13	2	36	2.88	Baik
Rata- Rata							2.81	Baik

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat dari rata-rata indikator perangkat pembelajaran (P3B) sebesar 2.81 dengan kriteria baik. Secara keseluruhan mahasiswa umumnya sudah mampu dengan baik mengembangkan perangkat pembelajaran pada mata kuliah P3B. Hal ini disebabkan mahasiswa sudah mampu mengkaitkan perangkat pembelajaran seperti RPP dan LKS, Bahan Ajar, dan Media Ajar pada saat mengikuti perkuliahan P3B yang dikembangkan dari silabus yang telah dipelajari waktu mengikuti perkuliahan telaah kurikulum.

Dalam Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah lebih merinci lagi tugas guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam perencanaan proses pembelajaran itu sendiri, peran guru terbagi dua langkah, yakni penyusunan silabus dan RPP. Selanjutnya dikatakan bahwa RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD.

Namun, mahasiswa umumnya masih belum mampu mengembangkan dan mengkaitkan alokasi waktu dengan skenario pembelajaran dalam menyusun perangkat seperti RPP. Rusman (2011) mengatakan bahwa guru harus dapat menguraikan setiap langkah-langkah kegiatan dengan merumuskan alokasi waktu dengan sebaik-baiknya. Alokasi waktu adalah jumlah waktu yang dibutuhkan untuk ketercapaian suatu kompetensi dasar tertentu dengan memperhatikan: (a) minggu efektif per semester, (b) alokasi waktu mata pelajaran dan (c) jumlah kompetensi per semester.

Deskripsi tentang persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah Telaah Kurikulum Biologi dengan P3B pada indikator Materi Ajar dengan sub indikator keterkaitan antara materi saat mengikuti Telaah Kurikulum dan P3B, mampu memahami materi, hambatan atau kesulitan dalam perkuliahan, dan memiliki manfaat dalam melaksanakan perkuliahan dapat dilihat pada Tabel 9:

Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa pada mata kuliah Telaah kurikulum pendidikan biologi dan P3B dapat dilihat dari berbagai aspek pengamatan diantaranya aspek keterkaitan terhadap proses perkuliahan telaah kurikulum biologi dan P3B dengan nilai rerata sebesar 2.74 (baik) seperti pada tabel 9 :

Tabel 9. Persepsi Mahasiswa Pada Mata Kuliah Telaah Kurikulum Biologi Dengan Pengembangan Program Pembelajaran Biologi (P3B) Terhadap Materi Ajar

No	Aspek Pengamatan	Sebaran Jawaban				N	Rata Rata	Kriteria
		4	3	2	1			
1	Keterkaitan terhadap proses perkuliahan telaah kurikulum biologi dan P3B	14	6	12	4	36	2.83	Baik
2	Mampu memahami materi perkuliahan telaah kurikulum biologi dan P3B	7	13	14	2	36	2.69	Cukup
3	Kendala dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan telaah kurikulum biologi dan P3B beserta cara mengatasinya	3	13	17	3	36	2.44	Cukup
4	Mengatasi kesulitan dalam belajar selama perkuliahan telaah kurikulum biologi dan P3B	4	17	10	5	36	2.08	Cukup
5	Kendala dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan telaah kurikulum biologi dan P3B secara mandiri dan berkelompok	11	14	9	2	36	2.94	Baik
6	Manfaat dalam melaksanakan perkuliahan telaah kurikulum biologi dan P3B	23	9	3	1	36	3.5	Baik
Rata- Rata							2.74	Baik

Berdasarkan Tabel 9 indikator materi ajar memiliki rata-rata 2.74 dengan kriteria baik. Keterkaitan antara mata kuliah Telaah Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah dengan Pengembangan Program Pembelajaran Biologi (P3B) sangat berhubungan, dikarenakan mata kuliah Telaah Kurikulum ini merupakan mata kuliah prasyarat untuk mahasiswa mengambil mata kuliah P3B.

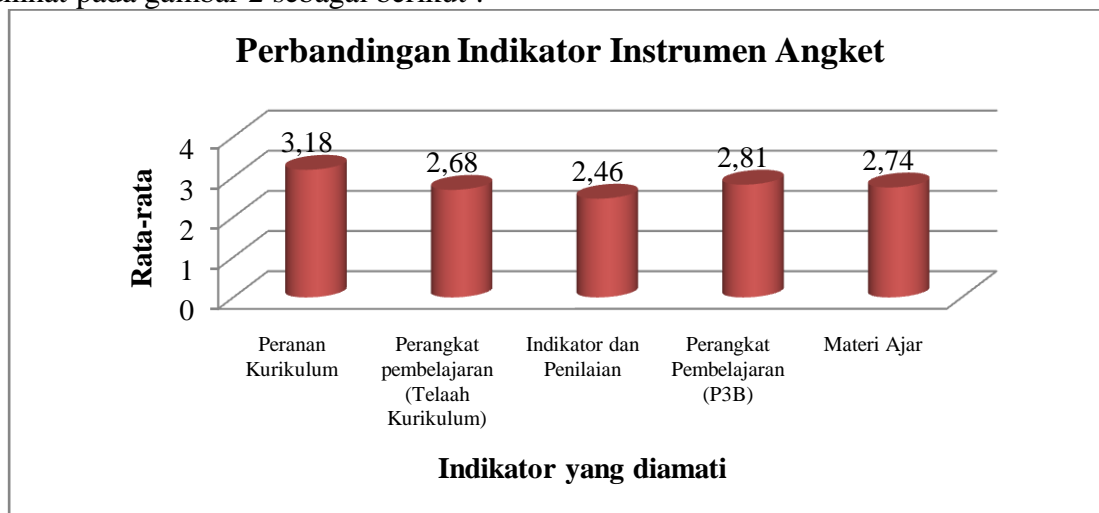
Pada mata kuliah P3B ini mahasiswa diajarkan bagaimana merancang perangkat pembelajaran seperti RPP dan LKS yang beracuan dari silabus yang telah dipelajari dalam mata kuliah Telaah Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah. Selain itu mahasiswa juga

diajarkan keterampilan dasar mengajar, strategi-strategi mengajar, pemilihan metode dan pendekatan, pengembangan perangkat pembelajaran, dan pengelolaan laboratorium.

Selama mengikuti perkuliahan telaah kurikulum dan P3B, mahasiswa memang menemukan berbagai kesulitan maupun kendala-kendala. Namun, mahasiswa juga merasakan banyak manfaat dari perkuliahan tersebut. Kesulitan ataupun kendala yang dimiliki oleh mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan telaah kurikulum biologi dan P3B tersebut tidaklah terlalu signifikan. Ini berarti kendala-kendala maupun kesulitan yang mereka hadapi tidak terlalu menjadi hambatan selama proses perkuliahan berlangsung.

Melalui penerapan kurikulum ini mahasiswa yang mengambil mata kuliah Telaah kurikulum dituntut untuk belajar mandiri, tidak lagi bergantung pada dosen maupun teman sekelompok, sehingga harapannya dengan perubahan kurikulum mahasiswa tidak hanya menguasai teori, tetapi dapat melatih kemampuan berpikir untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan untuk P3B minimal berupa Silabus, RPP, LKS, dan media yang sesuai dengan tuntutan kurikulum sehingga proses dan tujuan pembelajaran tercapai dengan yang diharapkan.

Untuk mengetahui perbandingan rerata persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah Telaah Kurikulum Biologi (variabel X) dengan P3B (variabel Y) pada mahasiswa angkatan 2009 program studi pendidikan biologi FKIP UR 2011/2012 terhadap instrument angket dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut :



Gambar2. Perbandingan rata-rata persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah Telaah Kurikulum Biologi dan P3B pada mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UR 2011/2012 terhadap instrument angket.

Secara keseluruhan persepsi mahasiswa pada mata kuliah telaah kurikulum dan P3B ini dapat dikategorikan baik Hal yang terpenting bagi seorang guru sebelum mengajar adalah mempersiapkan dan mengembangkan perangkat pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), lembar penilaian, buku siswa, dan media pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan harus berkualitas atau setidaknya memenuhi kriteria minimal. (Suryawati, dkk, 2011).

Guru sebagai tenaga pengajar memegang peranan penting dalam keberhasilan suatu pendidikan di sekolah. Untuk itu, guru perlu memiliki kompetensi mengenai beberapa prinsip mengajar yang mengacu pada peningkatan kemampuan internal siswa dalam merancang, melaksanakan dan menilai pembelajaran. Pelaksanaan ini tidak terlepas dari rencana atau persiapan yang baik oleh guru. Oleh karena itu, diantara tugas utama guru sains ialah mengembangkan dan melaksanakan kurikulum dengan strategi-strategi pembelajaran yang menyebabkan pembelajaran akan efektif.

Guru juga sebagai pelaksanaan pembelajaran pada tingkat satuan pendidikan, diharapkan mampu merancang dan mengembangkan perangkat pembelajaran aktif dan kontekstual (Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Kerja Siswa, Lembar Penilaian, Bahan Ajar, dan Media Pembelajaran) untuk mencapai tujuan pembelajaran.

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa korelasi antara kemampuan mahasiswa pada mata kuliah Telaah Kurikulum Biologi Dengan Pengembangan Program Pembelajaran Biologi (P3B) pada mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UR 2011/2012 secara keseluruhan sangat bersifat positif dengan angka indeks korelasi 0,93 (sangat kuat atau tinggi) dan persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah telaah kurikulum dan P3B memiliki kriteria baik (2,77). Adapun saran yang direkomendasikan adalah untuk mata kuliah Telaah kurikulum merancang soal UTS yang lebih bersifat soal kasus atau pemecahan masalah, sehingga tergambar tingkat ranah kognitif, psikomotor, dan afektifnya, mahasiswa dapat lebih memahami dan menerapkan kompetensi yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan Mahasiswa baik secara individual maupun kelompok melaksanakan tugas-tugas kewajibannya selama pelaksanaan mata kuliah Telaah Kurikulum Biologi dan P3B dengan baik, sehingga terdapat keterkaitan antara softskill dan kemampuan generik guna menunjang pendidikan profesi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, S.2011. Manfaat Silabus dan RPP dalam Pembelajaran Biologi. Makalah Metode Penelitian Pendidikan Sains. Jakarta.
- Hasan, I. 2008. *Upaya Meningkatkan Kompetensi MIPA dalam Menyusun RPP Melalui Supervisi Akademik di SMP Negeri 15 Gorontalo*. Jurnal penelitian dan pendidikan 8(1):13-21.
- Badan Standar Nasional Pendidikan.2007. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Depdiknas, Jakarta.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* . PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mariani, Agus.D, dan Titien,R. 2004. *Analisis Kemampuan Mahasiswa Biologi Yang PPL Tahun Pelajaran 2002/2003 Dalam Merumuskan TPK Pada Materi SLTP Semester I*. Jurnal Biogenesis Vol. 1(1):37-42.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suderajat, H.2004. *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)*. CV Cipta Bekas Grafika. Bandung.
- Suryawati, E., Y.Yusuf, R.Hussein .2011. *Pengembangan Program Pengajaran Biologi*. FKIP UR. Pekanbaru.
- Yusuf, Y dan Mariani Natalina. 2007. *Telaah Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah*. FKIP UR.Pekanbaru.